

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti melakukan penelitian berjudul “Gaya Komunikasi Publik Selebgram Muhammad Miftahul Huda (@keanuagl) Dalam Melakukan *Product Endorsement*” dengan studi deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mengetahui bagaimana gaya komunikasi publik selebgram Keanu Agl dalam melakukan *product endorsement*. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah adanya keterkaitan antara komunikasi publik dengan *endorsement* itu sendiri. Gaya komunikasi yang dimiliki Keanu Agl terdapat lebih dari 1. Dimana gaya komunikasi yang digunakan Keanu Agl adalah *dramatic, animated expressive, impression leaving, friendly* dan *precive*. Lalu pada keterkaitannya dengan teknik penyampaian dalam *public speaking*, dapat ditentukan bahwa Keanu Agl menggunakan teknik cara berbicara (*volume*, kecepatan berbicara, intonasi dan *pauses*), gaya berbicara (ekspresi dan *gesture*) dan percaya diri. Dari kelima aspek gaya komunikasi dan 7 teknik penyampaian dalam *public speaking* itulah yang membuat Keanu Agl semakin dikenal dan dapat menciptakan kepercayaan para *online shop* untuk memakai jasanya dalam melakukan *product endorsement*. Proses dari gaya komunikasi publik seorang Keanu Agl dibentuk dengan adanya keterkaitan teknik penyampaian *public speaking* dengan kegiatan *endorsement* yang biasa ia lakukan. *Endorsement* sudah menjadi rutinitasnya selama menjadi selebgram yang cukup *popular* khususnya dikalangan muda. Keanu mampu menjadi salah satu selebgram dengan tingkat kepopuleran yang cukup tinggi, karena ia begitu *professional* dalam mempromosikan produk suatu *brand* berdasarkan karakter produk itu sendiri. Sehingga ia sering dijadikan *endorser*. Dalam memberikan informasi, Keanu cukup fasih dan menguasai materi produk/jasa yang di *endorse*-nya. Dengan penerapan 5 aspek gaya komunikasi dan 7 aspek teknik penyampaian dalam *public speaking*, peneliti mencoba memaparkan analisisnya sebagai berikut:

1) Volume

Pada gambar 1, Keanu mencoba menjelaskan karakter produk dengan volume suara sebesar 60-70 dB, gaya komunikasinya yang lugas dan jelas dapat membuat *audience* memahami karakter produknya. Lalu pada gambar 2, volume suara yang digunakan naik sebesar 70-80 dB. Dalam teknik ini, Keanu Agl menggunakan gaya komunikasi *dramatic*. Karena dalam memasarkan produk ia menggunakan kata hiperbolis dengan tujuan meyakinkan *audience*.

2) Kecepatan Berbicara

Dalam teknik ini, Keanu menjelaskan suatu *event* dengan kecepatan berbicara sebesar 3,1 kata per detik. Dimana dalam *video insta story* berdurasi 27 detik tersebut, Keanu sangat antusias mempromosikan *event* tersebut dengan suara naik turun dan tegas. Dalam teknik ini, Keanu menyangkutpautkan gaya komunikasi *precive* didalamnya. Karena dengan ciri khasnya ia mampu menjelaskan *endorse* dengan akurat dan pas sesuai dengan pemasarannya.

3) Intonasi

Pada gambar 1, Keanu mencoba menjelaskan kualitas produk tersebut dengan intonasi suara sedang yang diakhir kata ia menaikkan intonasinya dengan tujuan meyakinkan. Lalu pada gambar 2, Keanu tetap mencoba meyakinkan *audience* dengan menjelaskan pengalaman ketika mencoba produk tersebut. Dalam teknik ini, Keanu menggunakan gaya komunikasi *friendly* dan *impression leaving*, dimana ia berusaha untuk untuk menciptakan kesan yang baik dan bersikap ramah kepada *audience* terhadap produk yang ia promosikan.

4) Pauses

Penggunaan jeda/*pauses* pada gambar 1 terdengar saat Keanu menyebutkan kandungan produk tersebut. Lalu pada gambar 2, Keanu mencoba minum produk *collagen* tersebut dengan mengucap *bismillahirrahmanirahim*, dilanjutkan dengan bilang “enak banget”, hal itu menunjukkan adanya jeda. Kemudian pada gambar 3, penggunaan

jeda tidak terdengar, karena batas rekaman video diputar sudah mau habis.

5) Ekspresi

Pada gambar 1, ekspresi mata yang dilakukan Keanu menghadap kearah depan kamera, hal itu menunjukkan bahwa Keanu sangat antusias dalam memasarkan produk, pada gambar 2 Keanu mencoba mengingat kembali *product knowledge*. Kemudian pada gambar 3, Keanu menunjukkan kepada *audience* mengenai produk tersebut. dan pada gambar 4, ia terlihat mengedipkan mata yang berarti dia yakin dengan penuh bahwa produk tersebut sangat bagus dan enak. Dapat diketahui bahwa gaya komunikasi yang Keanu tunjukkan bersifat apa adanya berdasarkan pengalaman saat mencoba produk tersebut.

6) Gesture

Pada gambar 1, Keanu mencoba menggunakan produk sepatu tersebut dengan berlenggak lenggok menggerakkan kaki dan tangannya sebagai komunikasi nonverbal, disamping itu ia juga menjelaskan komunikasi verbal tentang kualitas produk tersebut dengan jelas dan baik. hal itu menunjukkan adanya gaya komunikasi yang signifikan terjadi oleh pengalaman dalam mencoba produk tersebut. Lalu pada gambar 2, Keanu mencoba sepatu dengan model dan warna yang lain. Ia meyakinkan bahwa produk tersebut dapat disatukan dengan *outfit* manapun, sehingga dapat dijadikan *wishlist* bagi *audience*. Dengan penerapan gaya komunikasi *animated expressive*, Keanu semakin meyakinkan *audience* terhadap pengalaman ia saat mencoba produk tersebut.

7) Percaya Diri

Kepercayaan diri yang dimiliki Keanu sangat patut diacungkan jempol. Karena berdasarkan analisis melalui 5 aspek gaya komunikasi dan 7 teknik penyampaian dalam *public speaking* diatas dapat diketahui bahwa ia cukup memberikan dampak yang baik. Dimana setiap proses *endorsement* yang ia lakukan bergantung kepada jam terbang yang ia miliki. Mengingat perannya sebagai selebgram yang cukup terkenal di

Instagram, Keanu mampu membangun gaya komunikasi yang berkarakter sesuai dengan ciri khasnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang Keanu Agl memiliki gaya komunikasi yang frontal, nyablak, centil, kemayu dan humoris. Hal tersebut menjadikannya karakter dalam dirinya untuk dikenal oleh banyak orang, sehingga dapat menentukan brandingnya dalam dunia *public speaking*, khususnya *endorsement*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya :

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi para peneliti yang ingin mengkaji mengenai gaya komunikasi publik selebgram dalam melakukan *product endorsement*, kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun sebagai bahan perbandingan dalam penelitian dengan tema yang serupa, serta dapat menciptakan sebuah penelitian yang lebih menarik dan kreatif.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang ingin penulis berikan saran kepada pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Keanu Agl diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan para pengikutnya di Instagram, bersifat hangat dan terbuka, serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap komunikan, baik secara *endorsement* ataupun tidak.
2. Dalam pengelolaan *feeds* Instagram, mungkin boleh ditentukan konsep serta tema yang selaras. Agar postingan *feeds* lebih berwarna dan menarik.